



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS



REVISI RENCANA STRATEGIS 2016 - 2021



DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN
DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis.

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis salah satu perangkat daerah yang merupakan unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan juga melaksanakan Tugas Pembantuan.

Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Pariwisata, bidang Kebudayaan, bidang Kepemudaan dan Olahraga.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Urusan Pemerintahan yang menjadi kewajiban Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

1. Bidang Pariwisata, merupakan Urusan Pemerintahan Pilihan.
2. Bidang Kebudayaan, merupakan Urusan Pemerintahan Wajib pada Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar.
3. Bidang Kepemudaan, merupakan Urusan Pemerintahan Wajib pada Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar.
4. Bidang Olahraga, merupakan Urusan Pemerintahan Wajib pada Urusan Pemerintahan yang tidak berkaitan dengan Pelayanan Dasar.

Selanjutnya berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah berkewajiban menyiapkan rancangan Rencana Strategis Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dengan berpedoman pada rancangan awal RPJM Daerah. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra PD adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis Perangkat Daerah memuat :

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan
- d. Strategi
- e. Kebijakan
- f. Program dan
- g. Kegiatan

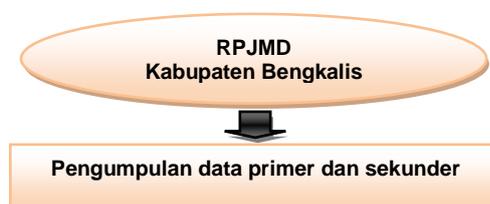
Rencana Strategis Perangkat Daerah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, dengan tahapan sebagai berikut :

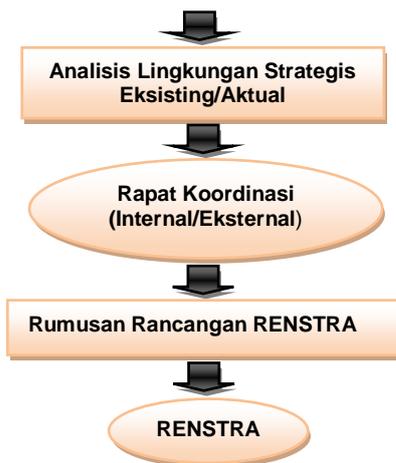
- a. Persiapan penyusunan;
- b. Penyusunan rancangan awal;
- c. Penyusunan rancangan;
- d. Pelaksanaan forum Perangkat Daerah/lintas Perangkat Daerah;
- e. Perumusan rancangan akhir; dan
- f. Penetapan
- g.

Setelah dilakukan penyusunan selanjutnya penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah ditetapkan dengan peraturan pimpinan Perangkat Daerah setelah disesuaikan dengan RPJM Daerah.

Untuk lebih jelasnya proses penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

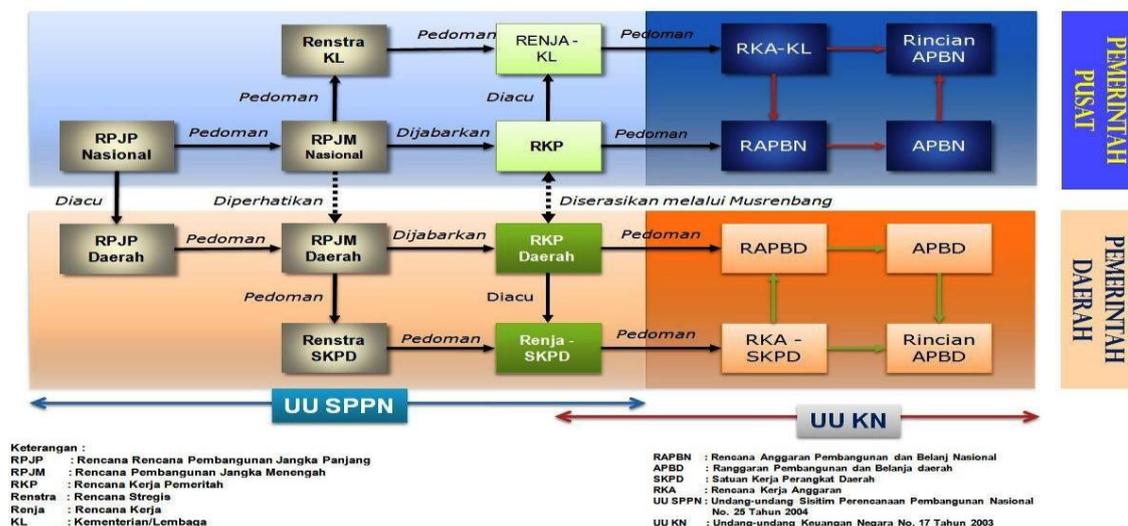
Gambar 1.1
Proses Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan,
Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
Tahun 2016-2021





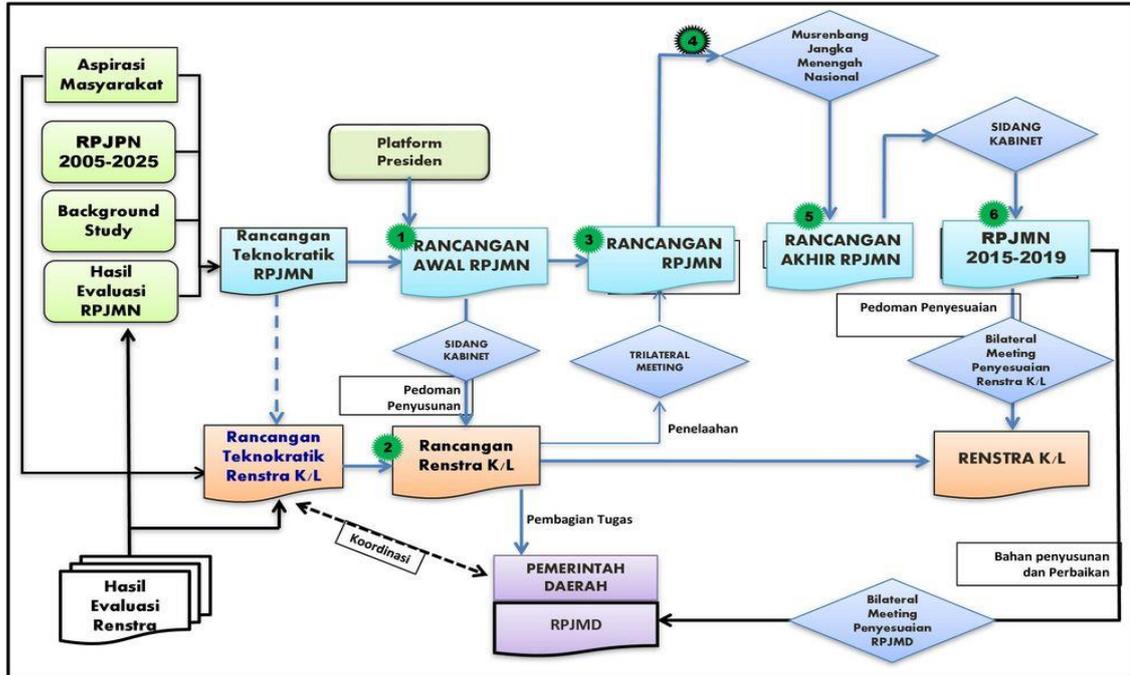
Dalam penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah perlu adanya sinkronisasi/keterkaitan Rencana Strategis Perangkat Daerah dengan RPJMD, Rencana Strategis K/L dan Rencana Strategis Provinsi/Kabupaten/Kota. Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 berpedoman pada RPJMD Kabupaten Bengkalis. Rencana Strategis Perangkat Daerah ini merupakan pedoman bagi Perangkat Daerah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah yang kemudian digunakan sebagai acuan menyusun program dan kegiatan Perangkat Daerah. Secara skematis, hubungan dokumen perencanaan dan anggaran ini bisa dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 1.2
Kedudukan Rencana Strategis Perangkat Daerah dalam Alur Perencanaan & Penganggaran dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah dan Nasional



Gambar 1.3
Keterkaitan Penyusunan Rencana Strategis dengan RPJMD

BAGAN ALUR PENYUSUNAN RENSTRA



1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis disusun dengan landasan hukum sebagai berikut :

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah.
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
4. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
6. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
7. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata.
8. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
9. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
10. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang

- Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
11. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian Rencana Pembangunan Nasional.
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.
 17. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019.
 18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
 20. Peraturan Daerah Propinsi Riau Nomor 9 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Propinsi Riau Tahun 2005-2025.
 21. Peraturan Daerah Propinsi Riau Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Propinsi Riau Tahun 2014-2019.
 22. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkalis Nomor 19 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bengkalis.

23. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 03 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Daerah Kabupaten Bengkulu Tahun 2005-2025.
24. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 11 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkulu Tahun 2016-2021
25. Peraturan Daerah Kabupaten Bengkulu Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bengkulu.
26. Peraturan Bupati Bengkulu Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi Dan Uraian Tugas Serta Tata Kerja Pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu adalah untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 11 ayat (3) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

1.3.2 Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu bertujuan untuk :

1. Mempertajam visi dan misi serta menyelaraskan tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan daerah sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam RPJMD.
2. Sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu.
3. Sebagai indikator/tolak ukur capaian kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkulu dalam

mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Bengkalis.

1.4 Sistematika Penulisan

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis disusun berdasarkan ketentuan dalam Pasal 111 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
 - 1.3.1 Maksud
 - 1.3.2 Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
 - 2.1.1 Tugas dan Fungsi
 - 2.1.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
 - 2.2.1 Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
 - 2.2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis
 - 2.4.1 Tantangan
 - 2.4.2 Peluang

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

- Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.
 - 3.2.1 Visi
 - 3.2.2 Misi
 - 3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementrian/Lembaga, Rencana Strategis
 - 3.3.1 Rencana Strategis Kementerian Pariwisata
 - 3.3.1.1 Visi
 - 3.3.1.2 Misi
 - 3.3.1.3 Tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019
 - 3.3.1.4 Sasaran Kementerian Pariwisata 2015-2019
 - 3.3.1.5 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional
 - 3.3.2 Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - 3.3.2.1 Visi
 - 3.3.2.2 Misi
 - 3.3.2.3 Tujuan Strategis
 - 3.3.2.4 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - 3.3.3 Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga
 - 3.3.3.1 Visi
 - 3.3.3.2 Misi
 - 3.3.3.3 Tujuan
 - 3.3.3.4 Sasaran Strategis
 - 3.3.3.5 Arah Kebijakan dan Strategis
 - 3.3.4 Rencana Strategis Dinas Pariwisata Propinsi Riau
 - 3.3.4.1 Visi
 - 3.3.4.2 Misi
 - 3.3.4.3 Tujuan dan Sasaran
 - 3.3.4.4 Strategi dan Kebijakan
 - 3.3.5 Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Propinsi Riau
 - 3.3.5.1 Visi
 - 3.3.5.2 Misi
 - 3.3.6 Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Riau
 - 3.3.6.1 Visi

	3.3.6.2	Misi
	3.3.6.3	Tujuan dan Sasaran
	3.3.6.4	Strategi dan Kebijakan
	3.3.7	Telaahan Terhadap Renstra Kabupaten
3.4		Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
3.5		Penentuan Isu-isu Strategis
BAB IV		TUJUAN DAN SASARAN
	4.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah
	4.1.1	Tujuan
	4.1.2	Sasaran
BAB V		STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
BAB VI		RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN
BAB VII		KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
BAB VIII		PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

2.1.1 Tugas dan Fungsi

Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berdasarkan Peraturan Bupati Bengkalis Nomor 54 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Eselonering, Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas serta Tata Kerja pada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

a. Kepala

Kepala mempunyai tugas membantu Bupati, melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Kepala dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan daerah dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 3) Pelaksanaan koordinasi penyediaan infrastruktur dan pendukung dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 5) Pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 6) Pelaksanaan administrasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 7) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.

Sekretaris dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana, program, anggaran dibidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga.
- 2) Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumahtanggaan, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi.
- 3) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana.
- 4) Pelaksanaan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan.
- 5) Pengelolaan barang milik/kekayaan negara
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pariwisata

Bidang Pariwisata mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasi dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Pariwisata sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Pariwisata dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknis kewenangan dibidang Pariwisata berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah.
- 3) Penyusunan tataruang kawasan strategis pariwisata
- 4) Pelaksanaan promosi objek wisata baik didalam maupun luar negeri.
- 5) Penyelenggaraan dan pengawasan pembangunan serta pengembangan pariwisata.
- 6) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang pariwisata
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

d. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Kebudayaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Kebudayaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan teknis kewenangan dibidang Kebudayaan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati.
- 2) Penyusunan dan pelaksanaan program pembangunan dan pengendalian dibidang Kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah.
- 3) Penyelenggaraan dan pengawasan standar minimal dalam bidang Kebudayaan.
- 4) Pelaksanaan penyelamatan pengamanan, pemeliharaan, pemugaran, penggalian dan penelitian benda cagar budaya yang berskala Kabupaten
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

e. Bidang Kepemudaan

Bidang Kepemudaan mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang Kepemudaan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Kepemudaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan kepemudaan.
- 2) Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan kepemudaan yang meliputi kelembagaan, produktifitas dan program pengembangan anak, remaja dan pemuda serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang Kepemudaan.
- 4) Perumusan kebijakan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian dan evaluasi, sarana dan prasarana Kepemudaan.
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

f. Bidang Olahraga

Bidang Olahraga mempunyai tugas memimpin, merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, mengkoordinasikan dan mengendalikan

tugas-tugas dibidang Olahraga sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Bidang Olahraga dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijakan dalam rangka perencanaan, pembinaan dan pengembangan Olahraga.
- 2) Pelaksanaan kebijakan pembinaan dan pengembangan Olahraga yang meliputi penyelenggaraan permasalahan pembibitan, peningkatan prestasi dan koordinasi kegiatan Olahraga serta perencanaan, pengendalian dan evaluasi.
- 3) Pelaksanaan koordinasi dengan instansi terkait, lembaga-lembaga masyarakat dalam rangka pembinaan dan pengurusan serta pengendalian program pendayagunaan dibidang Olahraga.
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2 Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1) Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - 3) Sub Bagian Keuangan dan Perlengkapan
- c. Bidang Pariwisata, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - 2) Seksi Pengembangan dan Pembinaan Ekonomi Kreatif
 - 3) Seksi Pemasaran Pariwisata.
- d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Nilai Budaya
 - 2) Seksi Cagar Budaya, Permuseuman dan Sejarah
 - 3) Seksi Kesenian
- e. Bidang Kepemudaan, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pengembangan dan Pemberdayaan Pemuda
 - 2) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Kepemudaan
 - 3) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Kepemudaan

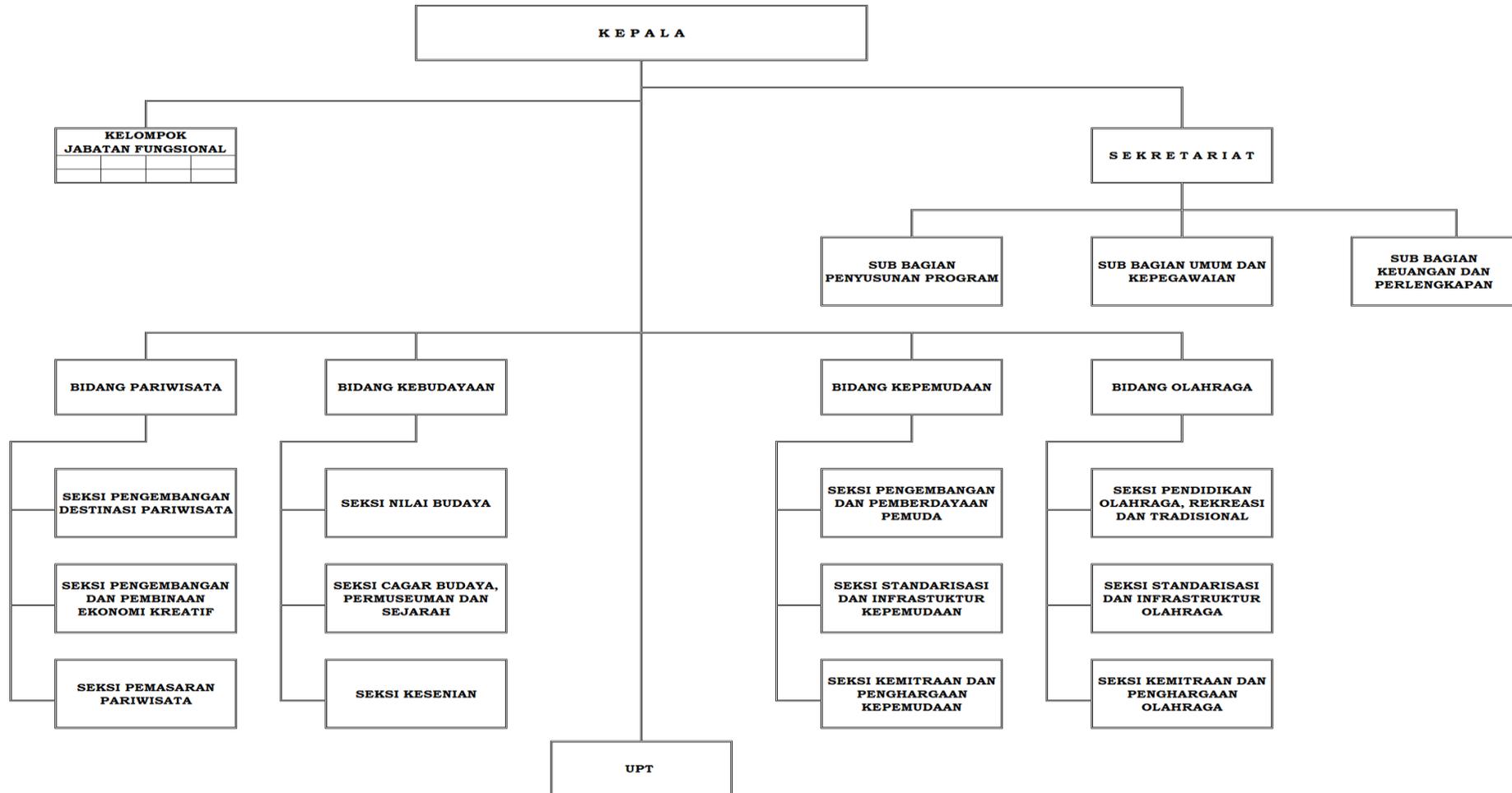
- f. Bidang Olahraga, terdiri dari :
 - 1) Seksi Pendidikan Olahraga, Rekreasi dan Tradisional
 - 2) Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
 - 3) Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

Gambar 2.1
Struktur Organisasi
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

SUSUNAN ORGANISASI
 DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN
 DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS

LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI BENGKALIS
 NOMOR : 54 TAHUN 2016
 TANGGAI : 30 NOVEMBER 2016



2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah

2.2.1 Sumber Daya Manusia Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana tersebut diatas, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis didukung oleh Sumber Daya Manusia yang telah diangkat berbagai tenaga profesi sesuai dengan kebutuhan. Adapun uraian tenaga profesi tersebut terdiri dari :

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berdasarkan Jabatan

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1	2	3
1	ESELON II	1 ORANG
2	ESELON III	5 ORANG
3	ESELON IV	22 ORANG
4	STAF PNS	30 ORANG
5	STAF NON PNS	260 ORANG
JUMLAH		318 ORANG

Tabel 2.2
Jumlah ASN Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis berdasarkan Golongan

NO	GOLONGAN	JUMLAH	
1	2	3	
1	GOLONGAN IV	10	ORANG
2	GOLONGAN III	32	ORANG
3	GOLONGAN II	26	ORANG
4	GOLONGAN I	1	ORANG
JUMLAH		69	ORANG

Tabel 2.3
Jumlah ASN Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis berdasarkan Jenjang Pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH	
1	2	3	
1	STRATA 3	-	ORANG
2	STRATA 2	5	ORANG
3	STRATA 1/D4	24	ORANG
4	D3	3	ORANG
5	SLTA	35	ORANG
6	SLTP	1	ORANG
7	SD	1	ORANG
JUMLAH		69	ORANG

2.2.2 Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Selain didukung oleh tenaga profesi, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis juga didukung oleh sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.4
Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

NO	PERALATAN	JUMLAH
1	2	3
1	Kendaraan	
	- Kendaraan roda 4	11 Unit
	- Kendaraan roda 2	10 Unit
2	Komputer	
	- Komputer PC	35 Unit
	- Laptop	9 Unit
3	Mesin Fotocopy	3 Unit
4	Faximile	1 Unit
5	Printer	35 Unit
6	AC	49 Unit
7	Filling Cabinet	44 Unit
8	Lemari	34 Unit
9	Meja	93 Unit
10	Kursi	
	- Kursi Putar	22 Unit
	- Kursi Tamu	5 Unit
	- Kursi Tangan	97 Unit
	- Kursi Plastik	75 Unit

2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah dapat diukur dari beberapa indikator dan telah ditetapkan dengan Indikator Utama (IKU) sebagai tolak ukur keberhasilan sasaran strategis selama Tahun 2016 - 2021 antara lain sebagai berikut :

Tabel 2.5
Indikator Kinerja Utama
Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI PERHITUNGAN
1.	Meningkatkan kunjungan wisatawan	1. Jumlah kunjungan wisatawan 2. Rata-rata lama menginap wisatawan 3. Pertumbuhan wisatawan 4. Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	$\frac{\text{Jumlah kunjungan wisatawan}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$ $\frac{\text{Rata-rata lama menginap wisatawan}}{\text{Jumlah tamu yang menginap}} \times 100\%$ Pertumbuhan wisatawan $\frac{\text{PAD Sektor Wisata}}{\text{Jumlah PAD}} \times 100\%$
2.	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	1. Jumlah event seni dan Budaya 2. Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	Jumlah event seni dan Budaya $\frac{\text{Jumlah Benda, situs dan kawasan}}{\text{Cagar Budaya yang dilestarikan}} \times 100\%$
3.	Meningkatnya prestasi olahraga	1. Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat provinsi 2. Jumlah atlet berprestasi	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat provinsi Jumlah atlet berprestasi
4.	Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	1. Jumlah kelompok olahraga yang aktif	Jumlah kelompok olahraga yang aktif
5.	Meningkatnya kemandirian pemuda	1. Persentase pembinaan kepemudaan 2. Jumlah wirausahawan muda	Persentase pembinaan kepemudaan Jumlah wirausahawan muda

Tabel 2.6

**PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS**

NO	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Rensta Perangkat Daerah Tahun Ke -						Realisasi Capaian Tahun Ke -						Rasio Capaian pada Tahun Ke					
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1	Jumlah kunjungan wisata	-	-	-	53.000	53.000	53.000	53.000	55.000	58.000	49.014	51.082	52.008	50.150	51.000	52.050	92%	96%	98%	95%	95%	96%
2	Rata-rata lama menginap wisatawan	-	-	-	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	93%	95%	95%	96%	95%	95%
3	Pertumbuhan wisatawan	-	-	-	92%	96%	98%	98%	98%	98%	90%	94%	95%	95%	95%	95%	90%	92%	93%	95%	95%	95%
4	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	-	-	-	7%	8%	9%	10%	11%	18%	6%	8%	9%	10%	10%	15%	85%	85%	90%	90%	90%	90%
5	Jumlah event seni dan budaya	-	-	-	10	10	11	13	13	13	8	8	11	6	9	9	80%	80%	100%	85%	85%	85%
6	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	-	-	-	10	10	13	15	13	13	9	9	13	15	16	17	85%	85%	100%	100%	100%	100%
7	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	-	-	-	7	8	9	10	11	12	6	7	7	8	8	9	90%	90%	90%	90%	90%	90%
8	Jumlah atlet berprestasi	-	-	-	20	30	40	50	60	70	20	30	30	32	37	50	100%	100%	90%	90%	90%	90%
9	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	-	-	-	20	25	30	35	40	45	20	25	30	35	38	38	100%	100%	100%	95%	90%	90%
10	Persentase pembinaan kepemudaan	-	-	-	90%	90%	90%	90%	90%	90%	75%	75%	75%	75%	75%	80%	83%	83%	85%	85%	85%	85%
11	Jumlah wirausahawan muda	-	-	-	450	360	250	300	400	450	423	352	238	260	370	440	94%	97%	95%	87%	97%	97%

Bengkalis, September 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BENGKALIS

H. ANHARIZAL, SE, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19650428 198801 1 001

Tabel 2.7

**ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLARAGA KABUPATEN BENGKALIS**

Uraian	Anggaran pada Tahun ke -						Realisasi Anggaran pada Tahun ke -						Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke -						Rata-rata Pertumbuhan	
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
Belanja	33.760.250.000,00	37.554.190.195,00	36.135.469.785,00	33.533.099.100,00	41.329.600.000,00	42.788.000.050,00	33.610.250.000,00	37.515.504.905,00	36.096.758.385,00	33.423.215.000,00	41.929.600.000,00	42.720.000.050,00	99,56%	99,56%	99,56%	99,56%	99,56%	99,56%	37.616.768.188,33	37.549.221.390,00
Belanja Tidak Langsung	7.110.250.000,00	7.215.504.905,00	7.398.758.385,00	8.773.215.000,00	9.123.600.000,00	9.220.000.050,00	7.110.250.000,00	7.215.504.905,00	7.398.758.385,00	8.773.215.000,00	9.123.600.000,00	9.220.000.050,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	8.139.888.058,67	8.139.888.058,67
Belanja Pegawai	6.822.735.294,46	7.215.504.905,00	7.398.758.385,00	8.773.215.000,00	9.123.600.000,00	9.220.000.050,00	6.822.735.294,46	7.215.504.905,00	7.398.758.385,00	8.773.215.000,00	9.123.600.000,00	9.220.000.050,00	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	100,00%	8.091.988.939,08	8.091.988.939,08
Belanja Langsung	26.650.000.000,00	30.338.685.290,00	28.736.711.400,00	24.759.884.100,00	32.206.000.000,00	33.568.000.000,00	26.500.000.000,00	30.300.000.000,00	28.700.000.000,00	24.650.000.000,00	32.806.000.000,00	33.500.000.000,00	99,44%	99,67%	99,67%	99,56%	100,00%	99,80%	29.476.880.131,67	29.409.333.333,33
Belanja Barang dan Jasa	9.561.881.278,00	18.910.429.290,00	18.180.321.898,00	17.803.884.100,00	19.458.000.000,00	15.576.833.525,00	9.561.881.278,00	18.910.429.290,00	18.180.321.898,00	17.800.000.000,00	17.250.000.000,00	15.576.833.525,00	100,00%	100,00%	100,00%	99,98%	88,88%	100,00%	16.576.158.315,17	16.209.844.298,50
Belanja Modal	8.355.942.400,00	11.086.606.000,00	12.841.659.900,00	9.880.000.000,00	13.458.000.000,00	14.500.000.000,00	8.355.942.400,00	11.086.606.000,00	12.800.000.000,00	9.550.000.000,00	12.345.000.000,00	14.000.000.000,00	100,00%	100,00%	99,88%	98,88%	91,73%	96,55%	11.883.701.383,33	11.356.258.088,67

2.4 Tantangan dan Peluang Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Dari hasil analisa capaian kinerja sebagaimana tersebut diatas, untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan ada beberapa tantangan dan peluang yang dihadapi.

2.4.1 Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya sumber daya manusia dibidang kepariwisataan.
- b. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengembangkan usaha pariwisata
- c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana objek wisata
- d. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam melestarikan warisan tradisi dan budaya daerah
- e. Kurangnya pembinaan terhadap pelatih dan atlet
- f. Rendahnya minat masyarakat dalam berolahraga
- g. Rendahnya minat pemuda dalam berwirausaha

2.4.2 Peluang

Selain menghadapi tantangan sebagaimana tersebut diatas, ada beberapa peluang dalam pencapaian kinerja pelayanan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, yaitu sebagai berikut :

- a. Geografis Kabupaten Bengkalis dengan posisi strategis dengan pesona alam dan keanekaragaman budaya sehingga punya potensi besar untuk pengembangan pariwisata
- b. Adanya dukungan dari instansi terkait dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata
- c. Kabupaten Bengkalis sebagai kota sejarah memiliki berbagai macam kawasan dan benda-benda cagar budaya.
- d. Tingginya minat masyarakat terhadap cabang olahraga tertentu.
- e. Banyaknya potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan daya saing dan jiwa kewirausahawan pemuda.

BAB III

PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah

Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis dalam melaksanakan tugas dan fungsi mengalami beberapa permasalahan, adapun permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan tugas dan fungsi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kuantitas dan kapasitas SDM dibidang kepariwisataan
2. Terbatasnya sarana dan prasarana dikawasan wisata
3. Terbatasnya infrastruktur dikawasan wisata
4. Kurangnya peran serta masyarakat dalam pengembangan objek wisata.
5. Belum adanya perda kepariwisataan
6. Minimnya keikutsertaan dan penyelenggaraan pagelaran seni dan budaya berskala Nasional dan Internasional
7. Belum optimalnya pembinaan kelompok kesenian/kebudayaan.
8. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam mewariskan tradisi dan budaya daerah.
9. Belum adanya identifikasi dan penetapan benda, situs dan kawasan cagar budaya.
10. Kurangnya pemeliharaan terhadap benda, situs dan kawasan cagar budaya.
11. Belum optimalnya pengelolaan museum dan pengelolaan barang-barang bersejarah.
12. Kurangnya pembinaan dan pelatihan kepada atlet.
13. Terbatasnya sarana dan prasarana olahraga.
14. Rendahnya minat masyarakat dalam berolahraga.
15. Belum adanya pembinaan kepada kelompok olahraga masyarakat
16. Rendahnya minat pemuda dalam berwirausaha.
17. Masih kurangnya pelatihan kewirausahawan terhadap pemuda.
18. Belum adanya pembinaan kepada kelompok usaha pemuda.

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih.

3.2.1 Visi

Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan. Oleh karena itu, visi harus memenuhi kriteria

Pertama menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). **Kedua** menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang perlu diselesaikan dalam jangka menengah. **Ketiga** disertai dengan penjelasan yang lebih operasional sehingga mudah dijadikan acuan bagi perumusan kebijakan, strategi dan program (*articulative*). **Keempat** disertai penjelasan mengapa visi tersebut dibutuhkan di daerah, relevansi visi dengan permasalahan dan potensi pembangunan di daerah, dan **Kelima** sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Adapun visi Kabupaten Bengkalis yang ingin diwujudkan pada periode akhir perencanaan pembangunan jangka menengah 2016-2021 adalah :

**“TERWUJUDNYA KABUPATEN BENGKALIS SEBAGAI MODEL NEGERI
MAJU DAN MAKMUR DI INDONESIA”**

Penelaahan terhadap visi tersebut menghasilkan pokok-pokok visi dengan penjelasan sebagai berikut :

- MODEL NEGERI** : Menjadikan Kabupaten Bengkalis sebagai negeri terdepan dalam penerapan, pengembangan dan pembangunan yang mencerminkan nilai-nilai, karakteristik dan identitas kemelayuan.
- MAJU** : Adanya perubahan mendasar pada perilaku kinerja pemerintahan daerah yang ditandai meningkatnya indeks kepuasan masyarakat, peningkatan terhadap daya saing daerah dan pertumbuhan ekonomi riil dari kondisi periode sebelumnya di Kabupaten Bengkalis ditandai dengan menguatnya kemampuan fiskal daerah yang dapat mendukung peningkatan pembangunan konektivitas antar wilayah, perbaikan kondisi lingkungan hidup dan percepatan pengembangan kawasan.
- MAKMUR** : Meningkatnya pertumbuhan sektor-sektor usaha ekonomi masyarakat, penurunan kemiskinan dan meningkatnya indeks pembangunan manusia serta ditandai dengan meningkatnya daya beli masyarakat dan tersedianya lapangan pekerjaan.

3.2.2 Misi

Rumusan misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal dan internal yang daerah dengan penelaahan terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan bagi Kabupaten Bengkalis dalam pelaksanaan pembangunan daerah. Berdasarkan visi rencana pembangunan jangka menengah Kabupaten Bengkalis tahun 2016-2021 perumusan misinya adalah sebagai berikut :

Misi Pertama : *Mewujudkan pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggung jawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas.*

Peningkatan tata kelola pemerintahan yang reformatif, peningkatan peran masyarakat dalam pembangunan dan pewujudan ide-ide baru gagasan pembangunan baik melalui pendekatan sektoral maupun pendekatan kewilayahan (*spatial strength*) dengan memperhatikan kekhususan yang ada di Kabupaten Bengkalis.

Misi Kedua : *Mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumberdaya manusia untuk kemakmuran rakyat.*

Kondisi ini dapat dicapai dengan upaya peningkatan pembangunan ekonomi sektoral, pembangunan dan pemberdayaan manusia yang berkualitas dan penyediaan lapangan pekerjaan.

Misi Ketiga : *Mewujudkan penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.*

Tersedianya prasarana dan sarana konektivitas wilayah dan pemukiman yang berkualitas dengan mempertimbangkan aspek pemanfaatan ruang yang baik, pelestarian lingkungan hidup dan penanggulangan potensi masalah lingkungan di Kabupaten Bengkalis.

Sehubungan hal tersebut diatas, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis mengemban misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bengkalis pada Misi Kedua yaitu :

“Mewujudkan pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumberdaya manusia untuk kemakmuran rakyat.”

Guna mendukung tercapainya visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati Bengkalis, maka Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis melaksanakan program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
3. Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata
4. Program Pengembangan Nilai Budaya
5. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya
6. Program Pengelolaan Keragaman Budaya
7. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga
8. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga
9. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga
10. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda
11. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
12. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda
13. Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
14. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan

3.3 Telaahan Rencana Strategis Kementrian/Lembaga, Rencana Strategis Propinsi dan Rencana Strategis Kabupaten/Kota.

3.3.1 Rencana Strategis Kementerian Pariwisata

3.3.1.1 Visi

Visi Pembangunan Kementerian Pariwisata, menggunakan pijakan Visi Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019, yaitu:

**“TERWUJUDNYA INDONESIA YANG BERDAULAT,
MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG
ROYONG”**

Berdasarkan visi tersebut, Presiden Republik Indonesia periode 2014-2019 merumuskan misi yang dikerucutkan ke dalam 9 agenda prioritas Pemerintah yang disebut NAWACITA. Di dalamnya, terkandung agenda prioritas pemerintah Republik Indonesia 2015-2019 yang terkait pada pariwisata, adalah agenda prioritas butir keenam yakni :

**“MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS RAKYAT DAN
DAYA SAING DI PASAR INTERNASIONAL SEHINGGA BANGSA
INDONESIA DAPAT MAJU DAN BANGKIT BERSAMA BANGSA-
BANGSA ASIA LAINNYA”**

3.3.1.2 Misi

Berdasarkan visi Kementerian Pariwisata 2015-2019 tersebut, disusunlah empat misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, dengan mengadaptasi empat elemen pengembangan kepariwisataan, yakni pengembangan destinasi, pemasaran, industry, dan kelembagaan. Misi Kementrian Pariwisata 2015-2019 adalah :

- 1) Mengembangkan destinasi pariwisata yang berdaya saing, berwawasan lingkungan dan budaya dalam meningkatkan pendapatan nasional, daerah dan mewujudkan masyarakat yang mandiri.
- 2) Mengembangkan produk dan layanan industri pariwisata yang berdaya saing internasional, meningkatkan kemitraan usaha, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosial budaya.
- 3) Mengembangkan pemasaran pariwisata secara sinergis, unggul, dan bertanggung jawab untuk meningkatkan perjalanan wisatawan nusantara dan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berdaya saing di pasar Internasional.
- 4) Mengembangkan organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, regulasi, dan mekanisme operasional yang efektif dan efisien serta peningkatan kerjasama internasional dalam rangka meningkatkan produktifitas pengembangan kepariwisataan dan mendorong terwujudnya pembangunan kepariwisataan yang berkelanjutan.

3.3.1.3 Tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019

Berdasarkan visi misi Kementerian Pariwisata 2015-2019, maka berikut ini adalah tujuan Kementerian Pariwisata 2015-2019:

- 1) Meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang berdaya saing di pasar Internasional.

- 2) Mewujudkan Industri Pariwisata yang mampu menggerakkan perekonomian nasional sehingga Indonesia dapat mandiri dan bangkit bersama bangsa Asia lainnya.
- 3) Memaksimalkan produktivitas kinerja pemasaran pariwisata dengan menggunakan strategi pemasaran terpadu secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab serta yang intensif, inovatif dan interaktif.
- 4) Mewujudkan kelembagaan kepariwisataan yang mampu mensinergikan Pembangunan Destinasi Pariwisata, Pemasaran Pariwisata, dan Industri Pariwisata secara profesional, efektif dan efisien, dan mencapai produktifitas maksimal.

3.3.1.4 Sasaran Kementerian Pariwisata 2015-2019

Dalam mengembangkan pariwisata, Kementerian Pariwisata memiliki 11 sasaran strategis yang harus dicapai melalui program dan kegiatan yang akan dilakukan pada periode 2015-2019. Setiap sasaran strategis Kementerian Pariwisata memiliki indikator kinerja serta target yang harus dicapai setiap tahunnya. Adapun sasaran Kementerian Pariwisata 2015-2019 adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatnya kualitas destinasi pariwisata
- 2) Meningkatnya investasi di sektor pariwisata
- 3) Meningkatnya kontribusi kepariwisataan terhadap penyerapan tenaga kerja nasional
- 4) Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
- 5) Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman)
- 6) Meningkatnya jumlah penerimaan devisa
- 7) Meningkatnya jumlah perjalanan wisatawan nusantara (wisnus)
- 8) Meningkatnya jumlah pengeluaran wisatawan nusantara
- 9) Meningkatnya kapasitas dan profesionalisme SDM Pariwisata.
- 10) Terlaksananya/terwujudnya pelaksanaan reformasi birokrasi di Lingkungan Kementerian Pariwisata
- 11) Meningkatnya kualitas kinerja organisasi Kementerian Pariwisata.

3.3.1.5 Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Pola pengembangan pariwisata 2015-2019 didasarkan atas paradigma berkelanjutan dan peningkatan daya saing, di dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan empat pilar kepariwisataan sehingga diharapkan akan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, perjalanan wisatawan nusantara, meningkatkan devisa pariwisata, meningkatkan penyerapan tenaga kerja sektor pariwisata, meningkatkan investasi bidang pariwisata, dan meningkatkan citra pariwisata Indonesia di mata dunia. Sehingga tujuan dari pembangunan kepariwisataan sesuai dengan UU Nomor 10 tahun 2009 **“Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat” dapat tercapai dengan efektif dan efisien.**

UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN

Pembangunan kepariwisataan Indonesia dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisata. Pembangunan kepariwisataan diwujudkan melalui pelaksanaan rencana pembangunan kepariwisataan dengan memperhatikan keanekaragaman, keunikan, dan kekhasan budaya dan alam, serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pembangunan kepariwisataan ini meliputi : industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan kepariwisataan.

PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 50 TAHUN 2011, TENTANG RENCANA INDUK PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN NASIONAL 2010 – 2015

Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025 merupakan amanat dari UU No.10/Th.2009 tentang kepariwisataan yang mengatur pembangunan kepariwisataan Indonesia.

Wilayah pengembangan destinasi pariwisata nasional diarahkan pada 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) di 50 Destinasi Pariwisata Nasional (DPN), dan 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). KPPN menunjukkan kawasan

pengembangan pariwisata di seluruh Indonesia yang diwujudkan dalam bentuk DPN dan KSPN. DPN merupakan destinasi pariwisata berskala nasional, sedangkan KSPN merupakan kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata nasional yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.

Arah kebijakan dihubungkan dengan program pembangunan pariwisata yang digariskan dalam Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS), yang fokus pada program kegiatan pengembangan terhadap empat pilar pengembangan kepariwisataan, yaitu :

1. Pengembangan destinasi pariwisata
2. Pengembangan industri pariwisata
3. Pengembangan pemasaran pariwisata
4. Pengembangan kelembagaan pariwisata

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Kabupaten Bengkalis termasuk dalam Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan termasuk dalam 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yaitu KSPN Rupert dan sekitarnya.

3.3.2 Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

3.3.2.1 Visi

Dengan mengacu kepada Nawacita dan memperhatikan Visi 2025, serta integrasi pembangunan pendidikan dan kebudayaan, ditetapkan Visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2019, yaitu :

**“TERBENTUKNYA INSAN SERTA EKOSISTEM PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN YANG BERKARAKTER DENGAN
BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

3.3.2.2 Misi

Untuk mencapai Visi Kemendikbud 2019, ditetapkan 5 (lima) Misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pelaku pendidikan dan kebudayaan yang kuat.

2. Mewujudkan akses yang meluas, merata, dan berkeadilan
3. Mewujudkan pembelajaran yang bermutu
4. Mewujudkan pelestarian kebudayaan dan pengembangan bahasa
5. Mewujudkan penguatan tata kelola serta peningkatan efektivitas birokrasi dan pelibatan publik

3.3.2.3 Tujuan Strategis

Rumusan tentang tujuan dan sasaran strategis adalah untuk menggambarkan ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi. Tujuan strategis Kemendikbud tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan peran siswa, guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan aparatur institusi pendidikan dalam ekosistem pendidikan
2. Pemberdayaan pelaku budaya dalam melestarikan kebudayaan
3. Peningkatan akses paud, dikdas, dikmen, dikmas, dan pendidikan anak berkebutuhan khusus
4. Peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan karakter
5. Peningkatan jati diri bangsa melalui pelestarian dan diplomasi kebudayaan serta pemakaian bahasa sebagai pengantar pendidikan
6. Peningkatan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel dengan melibatkan publik

3.3.2.4 Sasaran Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan strategis pembangunan pendidikan dan kebudayaan, diperlukan sejumlah Sasaran Strategis (SS) yang menggambarkan kondisi yang dicapai pada tahun 2019. Selanjutnya, ditetapkan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) untuk mengukur apakah sasaran strategis dapat mengkonfirmasi tujuan strategis yang akan dicapai pada masa depan (tahun 2019). Sasaran strategis untuk tingkat ketercapaian masing-masing tujuan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya perilaku positif siswa
2. Meningkatnya partisipasi orang tua dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam pendidikan

3. Meningkatnya kualitas sikap guru dan tenaga pendidikan dalam kepribadian, spiritual, dan sosial
4. Meningkatnya peran pelaku budaya dalam melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan kebudayaan
5. Meningkatnya akses pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat di seluruh provinsi, kabupaten, dan kota
6. Meningkatnya angka partisipasi penduduk usia pendidikan dasar dan menengah
7. Meningkatnya mutu pendidikan anak usia dini dan pendidikan masyarakat yang berwawasan gender dan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan
8. Meningkatnya mutu layanan dan lulusan pendidikan dasar dan menengah
9. Meningkatnya profesionalisme dan distribusi guru dan tenaga kependidikan
10. Meningkatnya lembaga/satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang menyelenggarakan pendidikan keluarga
11. Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat akan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan serta diplomasi budaya untuk mendukung terwujudnya karakter dan jati diri bangsa yang memiliki ketahanan budaya
12. Meningkatnya mutu bahasa dan pemakaiannya sebagai penghela ipteks dan penguat daya saing Indonesia
13. Meningkatnya peran bahasa Indonesia sebagai bahasa perhubungan di kawasan ASEAN
14. Meningkatkan akuntabilitas kinerja Kemendikbud
15. Dipertahankannya opini laporan keuangan Kemendikbud Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
16. Meningkatnya pelibatan publik dalam tata kelola pendidikan dan kebudayaan

3.3.3 Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga

3.3.3.1 Visi

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015-2019 adalah Visi Pemerintahan Kabinet Kerja yakni :

“TERWUJUDNYA PEMUDA YANG BERKARAKTER, MAJU DAN MANDIRI, SERTA OLAHRAGA YANG MEMBUDAYA DAN

**BERPRESTASI DI TINGKAT REGIONAL DAN INTERNASIONAL
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INDONESIA YANG
BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN
BERLANDASKAN GOTONG ROYONG”**

3.3.3.2 Misi

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga menjelaskan alasan keberadaan Kementerian Pemuda dan Olahraga (*the reason for being*). Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh jajaran Kementerian Pemuda dan Olahraga dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran Kementerian Pemuda dan Olahraga dalam penyelenggaraan pemerintahan negara.

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019 adalah :

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda.
2. Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega.
3. Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional
4. Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas.

3.3.3.3 Tujuan

Rumusan Tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2. Memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.
3. Terwujudnya aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang profesional dan berkinerja tinggi.

3.3.3.4 Sasaran Strategis

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga. Berikut ini adalah sasaran yang merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan :

1. Mewujudkan pemuda yang berkarakter
2. Mewujudkan pemuda yang memiliki kapasitas
3. Mewujudkan pemuda yang berdaya saing
4. Meningkatnya kesehatan dan kebugaran, karakter dan partisipasi masyarakat
5. Meningkatnya prestasi olahraga
6. Terwujudnya industri olahraga nasional
7. Terwujudnya Kementerian Pemuda dan Olahraga yang efektif dan efisien
8. Terwujudnya Aparatur Kementerian Pemuda dan Olahraga yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi
9. Terwujudnya Pelayanan Publik Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkualitas

3.3.3.5 Arah Kebijakan dan Strategi

Dalam kebijakan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan penekanan pada 10 (sepuluh) prioritas utama dalam Nawacita “Kami akan membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga”, yaitu :

1. Memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan
2. Meningkatkan peran serta pemuda dalam pembangunan sosial, politik, ekonomi, budaya dan agama
3. Meningkatkan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan dalam pembangunan
4. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual di kalangan pemuda
5. Mengembangkan kebijakan dan manajemen olahraga dalam upaya mewujudkan penataan sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan
6. Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat secara lebih luas dan merata untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa
7. Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga
8. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga secara sistemik, berjenjang dan berkelanjutan
9. Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih dan tenaga keolahragaan.

Sedangkan Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan dalam pembangunan kepemudaan dan keolahragaan, yakni :

1. Meningkatkan pelayanan kepemudaan yang berkualitas untuk menumbuhkan jiwa patriotisme, dan profesionalitas, serta untuk meningkatkan partisipasi dan peran aktif pemuda di berbagai bidang pembangunan
2. Meningkatkan partisipasi pemuda dalam pembangunan
3. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga
4. Meningkatkan prestasi olahraga di tingkat regional dan internasional
5. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Pemuda dan Olahraga

3.3.4 Rencana Strategis Dinas Pariwisata Propinsi Riau

3.3.4.1 Visi

Visi merupakan pernyataan dari cara pandang jauh kedepan tentang kemana pembangunan kepariwisataan akan target diarahkan dan apa yang akan dicapai. Visi Dinas Pariwisata Provinsi Riau Tahun 2014-2019 mengacu pada Visi Provinsi Riau Tahun 2014-2019, yaitu :

"PARIWISATA UNGGUL BERBASIS BUDAYA MELAYU"

Pernyataan Visi di atas adalah keadaan yang diharapkan tercapai pada akhir periode perencanaan, sehingga perlu pemahaman terhadap pernyataan visi tersebut, yakni terwujudnya kepariwisataan yang berbasis kebudayaan Melayu dengan unsur-unsurnya, yaitu bahasa, sistem pengetahuan, sistem teknologi dan peralatan, sistem kesenian, sistem mata pencarian hidup, sistem religi, serta sistem kekerabatan dan organisasi kemasyarakatan, merupakan kekayaan dan jati diri anak bangsa, yang akan menjadi faktor pendukung dalam pengembangan Pariwisata di Provinsi Riau.

3.3.4.2 Misi

Misi merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai visi yang telah ditetapkan. Misi yang akan diemban dalam rangka mewujudkan visi Dinas Pariwisata Provinsi Riau adalah :

1. Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata;
3. Meningkatkan peran serta dan kerjasama stakeholder;
4. Melaksanakan pengembangan sapta pesona dan wisata syariah.

3.3.4.3 Tujuan dan Sasaran

Dalam rangka pencapaian Visi dan melaksanakan Misi Pembangunan Pariwisata Provinsi Riau, ditetapkan Tujuan Pembangunan Pariwisata di Provinsi Riau berikut :

1. Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
2. Mengembangkan destinasi pariwisata
3. Meningkatkan lama kunjungan wisatawan

Sedangkan sasaran Pariwisata Provinsi Riau, ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya kunjungan wisatawan
2. Meningkatnya destinasi pariwisata
3. Meningkatnya lama kunjungan wisatawan

Untuk lebih jelasnya tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Provinsi Riau, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
Dinas Pariwisata Provinsi Riau

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET RENSTRA TAHUN KE -					KETERANGAN
				2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	47,934 (Wisman)	52,971 (Wisman)	61,742 (Wisman)	70,509 (Wisman)	79,227 (Wisman)	IKU
				3,724,813 (Wisnus)	3,927,781 (Wisnus)	4,178,022 (Wisnus)	6,015,082 (Wisnus)	6,428,587 (Wisnus)	
2	Mengembangkan destinasi pariwisata	Meningkatkan destinasi pariwisata	Jumlah destinasi yang dikembangkan	6 Destinasi	11 Destinasi	8 Destinasi	1 Destinasi	1 Destinasi	IKU
3	Meningkatkan lama kunjungan wisatawan	Meningkatnya lama kunjungan wisatawan	Lama tinggal wisatawan	3,75 Hari	3,90 Hari	4 Hari	4,20 Hari	4,35 Hari	IKU
4	Meningkatkan tata kelola administrasi ketatausahaan penyelenggaraan pemerintahan secara efektif dan efisien	Meningkatnya kualitas pelayanan internal SKPD	Persentase layanan administrasi perkantoran yang baik	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase kecukupan sarana dan prasarana kerja aparatur yang sesuai dengan standar kerja	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase meningkatnya kualitas dan disiplin aparatur	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase peningkatan sumber daya Aparatur Sipil Negara	100%	100%	100%	100%	100%	
			Persentase ketetapan penyampaian laporan	100%	100%	100%	100%	100%	

3.3.4.4 Strategi dan Kebijakan

Strategi

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan Pariwisata di Provinsi Riau, strategi yang akan dilakukan adalah ***mengembangkan Provinsi Riau sebagai kawasan pariwisata yang didukung oleh Ekonomi Kreatif dan Citra Pariwisata yang Berdaya Saing***. Strategi ini meliputi :

1. Melaksanakan pemasaran pariwisata yang lebih strategis
2. Pembinaan dan Fasilitasi Ekonomi Kreatif
3. Mengembangkan Destinasi yang berdaya saing
4. Pembinaan dan Fasilitasi Industri Pariwisata
5. Pembinaan Sumber Daya Manusia Bidang Pariwisata

Kebijakan

Dalam menentukan kebijakan pengembangan kepariwisataan di Provinsi Riau selama 5 (lima) tahun kedepan, Dinas Pariwisata Provinsi Riau mengacu pada Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2014-2019, serta berbagai kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat.

Berdasarkan RIPPARNAS Tahun 2010-2025, di wilayah Provinsi Riau terdapat 1 KSPN (Kawasan Strategis Pengembangan Pariwisata Nasional), dan 6 (enam) KPPN (Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional). Yang termasuk KSPN adalah Pulau Rupat, sedangkan yang termasuk KPPN adalah :

1. KPPN Muara Takus – Kampar dan sekitarnya.
2. KPPN Pekanbaru Kota dan sekitarnya.
3. KPPN Rupat – Bengkalis dan sekitarnya.
4. KPPN Pulau Jemur – Rokan Hilir dan sekitarnya.
5. KPPN Siak Sri Inderapura dan sekitarnya.
6. KPPN Bukit Tiga Puluh – Rengat dan sekitarnya.

Berdasarkan peraturan tersebut, pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata di Provinsi Riau Tahun 2014-2019, akan difokuskan pada KSPN dan 6 (enam) KPPN tersebut, serta pada Daerah Tujuan Wisata Gelombang Bono di Kabupaten Pelalawan, Kawasan Bandar Serai di Pekanbaru dan Tahura Sultan Syarif

Qasim di Kabupaten Siak. Mengingat adanya 12 Kabupaten/Kota di Provinsi, yang sebagian tidak termasuk dalam KSPN maupun KPPN yang telah ditetapkan dalam RIPPARNAS, maka untuk pengembangan Daerah Tujuan Wisata Unggulan Kabupaten/Kota yang tidak termasuk dalam KPPN, akan diberikan dukungan.

Mengingat Kementerian Pariwisata telah menetapkan Provinsi Riau merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata Syariah di Indonesia, dan Provinsi Riau juga bermaksud mengembangkan Kota Pekanbaru sebagai Daerah Tujuan Wisata *Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition* (MICE), maka dalam pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi terhadap Sumber Daya Manusia Aparatur, industri pariwisata, sumber daya manusia pariwisata, masyarakat dan juga ekonomi kreatif, konsep wisata syariah dan wisata MICE harus menjadi bahagian dari muatan (*content*) pembinaan. Selain itu juga perlu dilakukan kerjasama dengan berbagai instansi, lembaga dan organisasi yang menangani masalah syariah.

3.3.5 Rencana Strategis Dinas Kebudayaan Propinsi Riau

3.3.5.1 Visi

Visi Dinas Kebudayaan Provinsi Riau Tahun 2014-2019 mengacu pada Visi Provinsi Riau Tahun 2014-2019, yaitu :

”Terwujudnya Dinas Kebudayaan sebagai Pusat Pelestarian, Pendokumentasian dan Pengembangan Budaya Melayu guna memperkuat karakter dan jati diri bangsa menuju masyarakat berbudaya dan sejahtera, berbasis teknologi informasi dalam lingkup masyarakat agamis”

3.3.5.2 Misi

Untuk mewujudkan visi, maka Dinas Kebudayaan Propinsi Riau melaksanakan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan pelestarian adat, nilai budaya dan masyarakatnya melalui inventarisasi dan pendokumentasian.
2. Menjadikan Riau sebagai pusat bahasa dan seni budaya melayu di Asia Tenggara
3. Menjadikan diplomasi dan publikasi budaya melayu berbasis teknologi informasi

4. Menjadikan Riau sebagai pusat sejarah, cagar budaya dan pengembangan permuseuman.
5. Menjadikan Riau sebagai pengumpul, perawat serts penyaji warisan benda dan tak benda seni budaya melayu.

3.3.6 Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Riau

3.3.6.1 Visi

Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah penanggungjawab di bidang Kepemudaan dan keolahragaan dalam merealisasikan tujuan pembangunan Daerah Riau untuk mencapai visi Riau, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau merumuskan Visi sebagai berikut:

“Tewujudnya Pemuda dan Masyarakat Olahraga yang Sehat, Agamis, Berbudaya Melayu, Berwawasan Kebangsaan, Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi Menuju Visi Provinsi Riau 2020”.

Makna yang terkandung dalam visi di atas adalah sebagai berikut :

- (1) **Visi** adalah cara pandang jauh kedepan dan merupakan gambaran di masa datang yang diinginkan/dicita-citakan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Riau
- (2) **Pemuda** adalah masyarakat Riau yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) Tahun sesuai dengan kategori pemuda pada Undang – Undang Kepemudaan Nomor 40 Tahun 2009.
- (3) **Masyarakat Olahraga** yang dimaksud adalah: orang – orang yang terlibat kegiatan olahraga seperti Atlit, Pelatih, Juri/Wasit, Guru Olahraga, Tenaga Olahraga dan Pengelola Olahraga.
- (4) **Sehat** adalah sehat secara jasmani dan rohani serta pola pikir yang produktif dan kreatif serta berprestasi.
- (5) **Agamis** adalah memiliki landasan keagamaan yang tertanam kuat pada hati setiap manusia dan berada dalam ketaatan ajaran agama yang diyakini.

- (6) **Berbudaya Melayu**, senantiasa mendasarkan aktivitasnya pada budaya melayu yang menjunjung tinggi moralitas agama dan melestraikan adat budaya.
- (7) **Berwawasan Kebangsaan** adalah memiliki pengetahuan tentang seluk beluk sejarah masa lalu, masa sekarang dan progres masa depan bangsa Indonesia yang bertujuan untuk membentuk pemuda yang menghargai para pejuang, cinta tanah air (menumbuhkan rasa nasionalisme) serta dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan secara berkesinambungan.
- (8) **Mandiri** adalah mampu bertahan hidup tanpa ketergantungan dengan orang lain, yaitu pemuda berjiwa wira usaha yang dapat menciptakan lapangan kerja bukan pencari kerja.
- (9) **Berdaya Saing Tinggi** adalah memiliki kualitas yang terbaik dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Visi tersebut diperjelas dengan tafsiran baku :

- (1) Provinsi Riau diharapkan menjadi unggul di bidang Kepemudaan dan Keolahragaan dalam naungan semangat spiritual yang diwujudkan dalam ikatan ihsan. Dengan demikian, suatu aktivitas bidang kepemudaan dan keolahragaan senantiasa dilandasi oleh kaidah moral yang bersumber dari nilai-nilai keagamaan dan budaya melayu.
- (2) Provinsi Riau mencita-citakan terwujudnya Pembangunan Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan yang memiliki wawasan kebangsaan, berdaya saing tinggi, berprestasi, mandiri, dan menjunjung tinggi budaya melayu dalam upaya mencapai Visi Provinsi Riau.

3.3.6.2 Misi

Untuk mewujudkan visi, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Propinsi Riau melaksanakan misi sebagai berikut :

- 1. Peningkatan pelayanan kepemudaan
- 2. Peningkatan pelayanan keolahragaan.

3.3.6.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Sesuai dengan misi Dinas Pemuda dan Olahraga, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Pada Misi I, antara lain :
 - Terwujudnya akurasi data dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan pengembangan kepemudaan
 - Mengembangkan kepemimpinan pemuda
 - Mengembangkan kepeloporan pemuda
 - Mengembangkan kewirausahaan pemuda
 - Meningkatkan pemberdayaan dan kesadaran pemuda
2. Pada Misi II, antara lain :
 - Memantapkan sistem pembinaan olahraga dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berolahraga
 - Meningkatkan kontinuitas prestasi dalam berolahraga
 - Meningkatkan Akses masyarakat untuk melakukan olahraga

Sasaran

Dari delapan Tujuan diatas dapat dirumuskan sasaran sebagai berikut :

1. Optimalisasi perencanaan pembinaan kepemudaan dan terwujudnya kerjasama dan koordinasi antar daerah
2. Mengembangkan potensi keteladanan, keberpengaruhan serta pergerakan pemuda
3. Mengembangkan potensi dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas permasalahan
4. Mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha
5. Membangkitkan potensi dan peran aktif pemuda
6. Pembinaan Olahraga pendidikan, rekreasi dan prestasi
7. Meningkatkan daya saing olahragawan ditingkat nasional dan internasional
8. Peningkatan jumlah dan kualitas tenaga keolahragaan
9. Terwujudnya ketersediaan ruang terbuka atau sarana prasarana olahraga

3.3.6.4 Strategi dan Kebijakan

Secara Umum kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga dalam konteks pembinaan pemuda dan olahraga pada dasarnya berpayung dan selaras dengan kebijaksanaan pembangunan nasional maupun daerah Provinsi Riau, yang bertujuan untuk mengelola sumber daya daerah (sumber daya manusia dan sumber daya sosial) se-efisien dan se-efektif mungkin, agar bermanfaat bagi peningkatan kualitas pemuda dan olahraga dalam kehidupan masyarakat, daerah dan negara.

Sejalan dengan Pola Dasar Pembangunan Daerah Provinsi Riau Tahun 2014-2019, sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembangunan di segala bidang, kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Prov. Riau di arahkan kepada :

- (1) Peningkatan manajemen lembaga dan kinerja aparatur yang proporsional, produktif, efektif, efisien, transparan dan akuntabilitas dalam pembinaan pemuda dan olahraga dan pelayanan sesuai kedudukan dan Tupoksi.
- (2) Peningkatan keterpaduan, keselarasan, keserasian kebijaksanaan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program pembangunan;
- (3) Peningkatan konsisten perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah sesuai dengan penerapan otonomi daerah dan perkembangan global;
- (4) Peningkatan dukungan seluruh komponen masyarakat serta partisipasi dan kerjasama yang sinergi antar lembaga, antar daerah, regional, nasional maupun internasional

Sehubungan dengan hal tersebut, maka arah kebijakan pembangunan di kepemudaan dan keolahragaan yang akan dilaksanakan meliputi upaya-upaya sebagai berikut :

- (1) Mewujudkan manajemen organisasi-organisasi kepemudaan, yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan organisasi pemuda agar dapat berbuat lebih banyak dalam menunjang pembangunan daerah.
- (2) Mensosialisasikan bahaya Narkoba dan HIV terhadap pelajar dan generasi muda;
- (3) Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kepemudaan di Provinsi Riau;

- (4) Meningkatkan sarana dan prasarana olahraga guna peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Riau;
- (5) Melaksanakan pelatihan terhadap pelatih olahraga di Kabupaten/Kota untuk peningkatan kemampuan pelatih.
- (6) Melaksanakan pembibitan atlit-atlit sedini mungkin dan kabupaten/kota untuk melakukan pembinaan secara baik;
- (7) Menggali potensi olahraga tradisional untuk dapat dikembangkan serta ditampilkan pada even-even Nasional maupun Internasional;
- (8) Penetapan Peraturan Pembinaan dan Pembangunan Sarana dan Prasarana serta Peningkatan Prestasi Olahraga.

3.3.7 Telaahan Terhadap Renstra Kabupaten

Melihat misi Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 diatas, maka Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis fokus pada pencapaian misi kedua yaitu **”Mewujudkan Pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumber daya manusia untuk kemakmuran rakyat”**.

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

Ruang adalah wadah yang meliputi ruang darat, ruang laut dan ruang udara, termasuk ruang di dalam bumi sebagai satu kesatuan wilayah, tempat manusia dan mahluk lain hidup, melakukan kegiatan, dan memelihara kelangsungan hidupnya.

Perencanaan tata ruang merupakan suatu proses untuk menentukan struktur ruang dan pola ruang yang meliputi penyusunan dan penetapan rencana tata ruang sementara rencana tata ruang adalah hasil perencanaan tata ruang.

Penataan ruang wilayah bertujuan untuk mewujudkan ruang Kabupaten Bengkalis sebagai salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi nasional yang bertumpu pada sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pariwisata, industri, perdagangan dan migas yang berwawasan lingkungan serta terintegrasi secara spasial.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bengkalis Tahun 2014-2034, pola ruang wilayah Kabupaten Bengkalis terdiri atas :

1. Kawasan Lindung

Kawasan Lindung adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.

Ditinjau dari RTRW Kabupaten Bengkalis Tahun 2014-2034, penetapan Kawasan Lindung yang merupakan objek wisata Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

- a. Pulau Beting Aceh, Pulau Kemunting dan Pulau Simpur di Kecamatan Rukat Utara, ditetapkan sebagai Kawasan Hutan Lindung.
- b. Pusat Pelatihan Gajah di Kecamatan Mandau ditetapkan sebagai Kawasan Suaka Margasatwa.
- c. Sebagian pantai di Pulau Bengkalis dan Rukat ditetapkan sebagai Kawasan Pantai Berhutan Bakau (*Mangrove*).
- d. Makam Datuk Laksamana Raja Dilaut yang berada di Kecamatan Bukitbatu, meliputi Desa Sukajadi, Desa Temiang dan Desa Bukitbatu dengan luas \pm 500 hektar ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan.
- e. Pemanfaatan Kawasan Konservasi Perairan di Kabupaten Bengkalis sebagai Wisata Bahari

2. Kawasan Budidaya

Kawasan Budidaya adalah wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk dibudidayakan atas dasar kondisi dan potensi sumber daya manusia dan sumber daya buatan.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bengkalis Tahun 2014-2034, Kawasan Budidaya dengan luas kurang lebih 780.355 (tujuh ratus delapan puluh ribu tiga ratus lima puluh lima) hektar meliputi :

- a. Kawasan peruntukan hutan produksi
- b. Kawasan peruntukan hutan rakyat
- c. Kawasan peruntukan pertanian
- d. Kawasan peruntukan perkebunan
- e. Kawasan peruntukan perikanan
- f. Kawasan peruntukan pertambangan
- g. Kawasan peruntukan industri
- h. Kawasan peruntukan pariwisata
- i. Kawasan peruntukan permukiman dan
- j. Kawasan peruntukan lainnya.

Kawasan peruntukan pariwisata sebagaimana tersebut diatas merupakan kawasan yang diperuntukan bagi pengembangan kegiatan meliputi :

a. Pariwisata Budaya

Untuk pariwisata budaya berada di Kecamatan Bengkalis, Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Mandau dan Kecamatan Rupal Utara Yaitu :

(1) Situs Cagar Budaya

- Rumah Datuk Laksamana yang berada di Kecamatan Bukit Batu
- Makam Datuk Laksamana yang berada di Kecamatan Bukit Batu
- Makam Sangnawaluh Damanik yang berada di Kecamatan Bengkalis
- Makam Panglima Minal yang berada di Kecamatan Bengkalis
- Makam Putri Dara Sembilan yang berada di Kecamatan Bengkalis dan Kecamatan Rupal Utara

(2) Peninggalan Jel Belanda yang berada di Kecamatan Bengkalis

(3) Museum Sultan Syarif Kasim yang berada di Kecamatan Bengkalis

(4) Rumah Suku Akit yang berada di Kecamatan Pinggir dan Mandau

(5) Rumah Suku Sakai yang berada di Kecamatan Kesumbo Ampai

b. Ekowisata

Kawasan peruntukan ekowisata meliputi :

(1) Kawasan Mangrove di Desa Sungai Alam

(2) Kawasan Tasik Serai Timur

(3) Cagar Biosfer Giam Siak Kecil

(4) Wisata Pertunjukan Pelatihan Gajah di Kecamatan Pinggir

(5) Hutan Adat Suku Sakai di Desa Kesumbo Ampai di Kecamatan Mandau.

c. Pariwisata Bahari

Kawasan peruntukan pariwisata bahari meliputi :

(1) Pantai Kecamatan Rupal utara meliputi :

- Pantai Pesona
- Pantai Lapin
- Pantai Beting Aceh

(2) Pantai Rupal meliputi :

- Pantai Makeruh
- Pantai Alohong/Teluk Ketapang.

(3) Pantai Kecamatan Bantan meliputi :

- Pantai Selat Baru
- Pantai Bantan Tengah
- Pantai Bantan Air

d. Pariwisata Buatan

Kawasan peruntukan pariwisata buatan meliputi :

- (1) Kebun Binatang di Pantai Selat Baru Kecamatan Bantan
- (2) Taman Andam Dewi Kecamatan Bengkalis
- (3) Kawasan Duri Central Park (DCP).

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Dari berbagai identifikasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa isu strategis yang dirumuskan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016–2021 adalah sebagai berikut :

1. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2011 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional (RIPPARNAS) Tahun 2010-2025. Kabupaten Bengkalis termasuk dalam 222 Kawasan Pengembangan Pariwisata Nasional (KPPN) dan termasuk dalam 88 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) yaitu KSPN Rupaat dan sekitarnya.
2. Belum ditetapkannya Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bengkalis Tahun 2014-2034, sehingga belum adanya arahan yang jelas dan kepastian hukum terhadap rencana pola ruang wilayah Kabupaten Bengkalis baik untuk kawasan lindung maupun kawasan budidaya yang diperuntukan sebagai kawasan pariwisata.
3. Masih terbatasnya infrastruktur pendukung dikawasan wisata.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana dikawasan wisata
5. Rendahnya pelestarian adat istiadat dan nilai-nilai budaya daerah
6. Belum optimalnya upaya pelestarian benda, situs dan peninggalan bersejarah
7. Belum optimalnya pengelolaan museum dan peninggalan benda-benda bersejarah.
8. Rendahnya peran kelembagaan/organisasi olahraga dalam meningkatkan prestasi olahraga
9. Rendahnya prestasi dan pasyarakatatan olahraga
10. Masih terbatasnya sarana dan prasarana olahraga
11. Rendahnya produktivitas, kemampuan kewirausahaan, dan daya saing produktivitas pemuda dalam aktivitas perekonomian
12. Meningkatnya kerentanan pemuda terhadap budaya narkoba dan pergaulan bebas
13. Masih rendahnya peran serta organisasi kepemudaan dalam meningkatkan kapasitas pemuda.

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

4.1. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

4.1.1 Tujuan

Tujuan diartikan sebagai sesuatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis. Tujuan harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Rumusan Tujuan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan kualitas kepariwisataan
2. Meningkatkan pelestarian nilai-nilai budaya
3. Peningkatan budaya olahraga
4. Meningkatkan kualitas pemberdayaan pemuda

4.1.2 Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh suatu unit kerja dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan yang menggambarkan sesuatu yang akan dicapai melalui serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan prioritas agar penggunaan sumber daya dapat efisien dan efektif dalam upaya pencapaian visi dan misi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis. Berikut ini adalah sasaran yang merupakan penjabaran dari masing-masing tujuan :

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan
2. Meningkatkan pelestarian nilai-nilai budaya melayu
3. Meningkatkan pelestarian situs sejarah
4. Meningkatkan prestasi olahraga
5. Meningkatkan pemasyarakatan olahraga
6. Meningkatkan kemampuan dan motivasi pemuda

Adapun Rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016-2021 seperti berikut :

Tabel 4.1

TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH PELAYANAN DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN BENGKALIS									
NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN / SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN / SASARAN PADA TAHUN KE -					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Meningkatkan Kualitas Kepariwisataan	Meningkatkan Kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisata	53.000	53.000	53.000	53.000	55.000	58.000
			Rata-rata lama menginap wisawatawan	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari
			Pertumbuhan wisatawan	92%	96%	98%	98%	98%	98%
			Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	7%	8%	9%	10%	11%	18%
2	Meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	Jumlah event seni dan budaya	10	10	11	13	13	13
			Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	10	10	13	15	13	13
3	Meningkatkan kualitas olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi	7	8	9	10	11	12
			Jumlah atlet berprestasi	20	30	40	50	60	70
4	Meningkatkan aktivitas olahraga masyarakat	Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	Jumlah kelompok olahraga yang aktif	20	25	30	35	40	45
5	Meningkatkan kemandirian pemuda	Meningkatnya kemandirian pemuda	Persentase pembinaan pemuda	90%	90%	90%	90%	90%	90%
			jumlah wirausahawan muda	450	360	250	300	400	450

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah Kebijakan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis Tahun 2016–2021 (lima tahun ke depan) dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1. Meningkatkan Kualitas Kepariwisatawan	1. Pertumbuhan wisatawan	1. Peningkatan Promosi Pariwisata	1. Meningkatkan Kerjasama Promosi
		2. Peningkatan Kualitas Destinasi Wisata	2. Menyebarluaskan Informasi Wisata
		3. Pengembangan Destinasi Wisata Baru	3. Melaksanakan Penataan Objek Wisata
			4. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Objek Potensi Wisata
2. Meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal	2. Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal	4. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Event seni dan budaya	5. Melaksanakan kerjasama penyelenggaraan event seni dan budaya
		5. Peningkatan kualitas pelestarian situs cagar budaya	6. Melaksanakan peningkatan kualitas kelompok seni dan budaya
3. Meningkatkan kualitas olahraga	3. Meningkatnya prestasi olahraga	6. Peningkatan kualitas pembinaan atlet cabang olahraga	7. Melaksanakan penataan situs cagar budaya yang dilestarikan
			8. Melaksanakan pembinaan cabang olahraga
4. Meningkatkan aktivitas olahraga masyarakat	4. Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat	7. Pengembangan minat olahraga di masyarakat	9. Melaksanakan rutinitas kompetisi olahraga
			10. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga di masing-masing kecamatan
5. Meningkatkan kemandirian pemuda	5. Meningkatnya kemandirian pemuda	8. Peningkatan kualitas pembinaan kepemudaan	11. Menyelenggarakan event olahraga untuk masyarakat
			12. Melaksanakan pendampingan dan pelatihan kepemudaan

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis.

Program adalah bentuk instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh OPD atau masyarakat, yang dikoordinasikan oleh pemerintah daerah dan dijabarkan dalam beberapa kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang terukur.

Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian visi dan misi organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mencapai sasaran tertentu.

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Sedangkan pagu indikatif adalah patokan batas maksimal anggaran yang diberikan kepada OPD.

Sehubungan hal tersebut, Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis menetapkan program dan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 6.1

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA																					
PROVINSI RIAU KABUPATEN BENGKALIS																					
Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan														Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggung Jawab	Lokasi
						Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat Daerah			
						Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
Meningkatkan Kualitas Kepariwisata	Meningkatkan Kunjungan wisatawan		Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Persentase Pelaksanaan Promosi Pariwisata																	
			<i>Kegiatan :</i>																		
			- Pembuatan bahan-bahan cetakan promosi pariwisata	Persentase Materi promosi yang ditingkatkan kualitasnya		5 Item	110.000.000	6 Item	120.000.000	8 Item	105.000.000	8 Item	106.640.000	8 Item	250.000.000	9 Item	300.000.000	8 Item	450.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			- Peningkatan dan pemanfaatan potensi budaya pesisir	Persentase event pariwisata yang dilaksanakan		1 Keg	240.000.000	1 Keg	270.000.000	1 Keg	290.000.000	1 Keg	307.750.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			- Pengembangan budaya wilayah bahari	Persentase event pariwisata yang dilaksanakan		1 Keg	300.000.000	1 Keg	325.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	379.640.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	500.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			- Bengkalis swimming competion	Persentase event pariwisata yang dilaksanakan		1 Keg	350.000.000	1 Keg	380.000.000	1 Keg	410.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	470.000.000	1 Keg	500.000.000	1 Keg	600.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			- Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata dalam negeri	Persentase informasi Destinasi wisata yang tersampaikan		5 Lokasi	350.000.000	5 Lokasi	360.000.000	5 Lokasi	370.000.000	5 Lokasi	375.000.000	5 Lokasi	400.000.000	5 Lokasi	465.000.000	5 Lokasi	550.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			- Pelaksanaan promosi pariwisata luar negeri	Persentase informasi Destinasi wisata yang tersampaikan		1 Keg	650.000.000	1 Keg	680.000.000	1 Keg	700.000.000	1 Keg	750.000.000	1 Keg	800.000.000	1 Keg	850.000.000	1 Keg	900.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Pelaksanaan Promosi Pariwisata																	
			<i>Kegiatan :</i>																		
			- Dokumentasi seni budaya	Persentase informasi Destinasi wisata yang tersampaikan		1 Keg	300.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	420.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	500.000.000	1 Keg	600.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			Program Pengembangan kemitraan	Persentase Informasi pariwisata yang diterima oleh calon wisatawan																	
			<i>Kegiatan :</i>																		
			- Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata (DAK Non Fisik)	Persentase jumlahpelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi		10 Kelompok	600.000.000	10 Kelompok	650.000.000	10 Kelompok	700.000.000	10 Kelompok	752.170.000	10 Kelompok	800.000.000	10 Kelompok	900.000.000	10 Kelompok	950.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	
			- Pengembangan sumber daya manusia dan profesionalisme bidang pariwisata	Persentase jumlahpelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi		10 Kelompok	550.000.000	10 Kelompok	650.000.000	10 Kelompok	700.000.000	10 Kelompok	760.000.000	10 Kelompok	800.000.000	10 Kelompok	900.000.000	10 Kelompok	1.200.000.000	Disparbudpora Kabupaten Bengkalis	

			- Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Persentase jumlahpelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi		1 Keg	200.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	380.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pengembangan SDM dibidang ekonomi kreatif kepariwisataan	Persentase jumlahpelaku usaha yang mendapatkan sertifikasi		1 Keg	220.000.000	1 Keg	260.000.000	1 Keg	280.000.000	1 Keg	320.000.000	1 Keg	360.000.000	1 Keg	387.000.000	1 Keg	430.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pengembangan potensi mitra pariwisata	Persentase kerjasama pengembangan daerah pariwisata		1 Keg	170.000.000	1 Keg	180.000.000	1 Keg	200.000.000	1 Keg	220.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	350.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Monitoring, evaluasi, pelaporan	Persentase kerjasama pengembangan daerah pariwisata		1 Keg	100.000.000	1 Keg	120.000.000	1 Keg	150.000.000	1 Keg	180.000.000	1 Keg	200.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	270.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase peningkatan kualitas objek wisata																	
			Kegiatan :																		
			- Pemeliharaan sarana dan prasarana pariwisata	Persentase sarana prasarana yang dipelihara kualitasnya		3 Lokasi	130.000.000	3 Lokasi	152.000.000	3 Lokasi	155.000.000	3 Lokasi	162.000.000	3 Lokasi	170.000.000	3 Lokasi	180.000.000	3 Lokasi	200.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Persentase pertumbuhan objek wisata baru																Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Kegiatan :																		
			- Pembangunan sarana dan prasarana objek wisata (DAK Fisik)	Persentase sarana prasarana yang dibangun		4 Lokasi	1.000.000.000	4 Lokasi	2.000.000.000	4 Lokasi	3.000.000.000	4 Lokasi	3.500.000.000	4 Lokasi	4.000.000.000	4 Lokasi	4.500.000.000	4 Lokasi	5.000.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyusunan master plan kawasan wisata Prapat Tunggal	Persentase kebijakan pengembangan kawasan wisata		1 Keg	200.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	500.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Revisi penyusunan master plan kawasan wisata Selatbaru	Persentase kebijakan pengembangan kawasan wisata		1 Keg	150.000.000	1 Keg	200.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	500.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyusunan rencana induk pengembangan pariwisata daerah	Persentase kebijakan pengembangan kawasan wisata		1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	480.000.000	1 Keg	515.000.000	1 Keg	550.000.000	1 Keg	600.000.000	1 Keg	650.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
Meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal	Meningkatnya pelestarian nilai-nilai kearifan lokal		Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Persentase Peningkatan kunjungan event seni dan budaya																	
			Kegiatan :																		
			- Penyelenggaraan Timang-timang Mandau	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		1 Keg	260.000.000	1 Keg	280.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	340.000.000	1 Keg	380.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu

			- Peningkatan kreasi pemuda daerah	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		1 Keg	170.000.000	1 Keg	200.000.000	1 Keg	210.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	380.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pelestarian warisan budaya daerah	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		1 Keg	300.000.000	1 Keg	320.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	480.000.000	1 Keg	500.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Gelar tradisi daerah	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		1 Keg	210.000.000	1 Keg	220.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	285.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	320.000.000	1 Keg	350.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pengembangan dan peningkatan kearifan lokal	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		2 Keg	205.000.000	2 Keg	230.000.000	2 Keg	250.000.000	2 Keg	255.000.000	2 Keg	280.000.000	2 Keg	300.000.000	2 Keg	350.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Parade budaya daerah/nasional	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		100%	150.000.000	100%	175.000.000	100%	185.000.000	100%	165.000.000	100%	210.000.000	100%	250.000.000	100%	350.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pergelaran seni budaya	Persentase penyelenggaraan event seni dan budaya yang berkualitas		100%	145.000.000	100%	170.000.000	100%	180.000.000	100%	200.000.000	100%	275.000.000	100%	300.000.000	100%	320.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Program Pengelolaan Keragaman Budaya	Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina																	
			<i>Kegiatan :</i>																		
			- Pelestarian seni dan budaya daerah	Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina		100%	150.000.000	100%	160.000.000	100%	165.000.000	100%	180.000.000	100%	200.000.000	100%	245.000.000	100%	280.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pendukung terhadap tokoh budayawan melayu	Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina		1 Keg	250.000.000	1 Keg	280.000.000	1 Keg	310.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	365.000.000	1 Keg	375.000.000	1 Keg	400.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pertemuan adat remaja/pemuda melayu nusantara	Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina		1 Keg	150.000.000	1 Keg	165.000.000	1 Keg	190.000.000	1 Keg	220.000.000	1 Keg	265.000.000	1 Keg	280.000.000	1 Keg	300.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pengadaan alat-alat kesenian	Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina		100%	200.000.000	100%	240.000.000	100%	260.000.000	100%	280.000.000	100%	310.000.000	100%	335.000.000	100%	360.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Workshop kebudayaan melayu	Jumlah kelompok seni dan budaya yang dibina		1 Keg	375.000.000	1 Keg	420.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	500.000.000	1 Keg	600.000.000	1 Keg	675.000.000	1 Keg	700.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan																Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu

			<i>Kegiatan :</i>																	Disparbudpora	Kabupaten
			- Peningkatan prasarana situs sejarah	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	3 unit	1.100.000.000	5 unit	1.250.000.000	4 unit	1.300.000.000	3 unit	1.500.000.000	3 unit	1.600.000.000	3 unit	1.650.000.000	3 unit	1.700.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Pembangunan prasarana seni budaya	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	3 keg	1.000.000.000	3 keg	1.150.000.000	3 keg	1.200.000.000	3 keg	1.330.000.000	3 keg	1.400.000.000	3 keg	1.450.000.000	3 keg	1.500.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Pelestarian fisik dan kandungan bahan pustaka	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	1 Keg	250.000.000	1 Keg	300.000.000	1 Keg	350.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	420.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	550.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Pengawasan, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan pelaksanaan program pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	1 Keg	120.000.000	1 Keg	150.000.000	1 Keg	175.000.000	1 Keg	200.000.000	1 Keg	230.000.000	1 Keg	250.000.000	1 Keg	280.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Rencana induk pengembangan budaya melayu	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan	1 Keg	350.000.000	1 Keg	375.000.000	1 Keg	400.000.000	1 Keg	450.000.000	1 Keg	500.000.000	1 Keg	600.000.000	1 Keg	700.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
Meningkatkan kualitas olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga		Program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah cabang olahraga aktif																Disparbudpora	Kabupaten
			<i>Kegiatan :</i>																	Disparbudpora	Kabupaten
			- Peningkatan kesegaran jasmani dan rekreasi	Jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan olahraga	100%	200.000.000	100%	210.000.000	100%	225.000.000	100%	240.000.000	100%	260.000.000	100%	280.000.000	100%	320.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Penyelenggaraan kompetisi olahraga dalam rangka HAORNAS	Jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan olahraga	8 cabor	1.550.000.000	8 cabor	1.760.000.000	8 cabor	1.900.000.000	8 cabor	1.975.000.000	8 cabor	2.100.000.000	8 cabor	2.250.000.000	8 cabor	2.500.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Pengembangan olahraga rekreasi	Jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan olahraga	100%	250.000.000	100%	300.000.000	100%	350.000.000	100%	400.000.000	100%	500.000.000	100%	550.000.000	100%	600.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			- Penyelenggaraan kompetisi olahraga dalam rangka HUT RI	Jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan olahraga	100%	150.000.000	100%	220.000.000	100%	350.000.000	100%	380.000.000	100%	420.000.000	100%	550.000.000	100%	600.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			Program Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Jumlah Pelatih yang dibina																Disparbudpora	Kabupaten
			<i>Kegiatan :</i>																	Disparbudpora	Kabupaten
			- Pelatihan Pelatih dan peningkatan mutu trapys bagi atlet	Jumlah pelatih yang ditingkat kualitasnya	100%	100.000.000	100%	150.000.000	100%	200.000.000	100%	220.000.000	100%	250.000.000	100%	270.000.000	100%	310.000.000		Disparbudpora	Kabupaten
			Program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah atlet yang berprestasi																Disparbudpora	Kabupaten
			<i>Kegiatan :</i>																	Disparbudpora	Kabupaten
			- Pengiriman atlet kejuaraan tingkat pelajar dan mahasiswa nasional	Persentase atlet berprestasi yang berperan dalam event nasional	100%	200.000.000	100%	210.000.000	100%	225.000.000	100%	240.000.000	100%	260.000.000	100%	280.000.000	100%	330.000.000		Disparbudpora	Kabupaten

			- Pembinaan dan pembinaan olahragawan berbakat	Persentase atlet berprestasi yang berperan dalam event nasional		100%	350.000.000	100%	450.000.000	100%	500.000.000	100%	570.000.000	100%	600.000.000	100%	650.000.000	100%	750.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pengiriman atlet POPDA	Persentase atlet berprestasi yang berperan dalam event nasional		100%	750.000.000	100%	850.000.000	100%	1.100.000.000	100%	1.250.000.000	100%	1.400.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.550.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyelenggaraan kompetisi olahraga	Persentase atlet berprestasi yang berperan dalam event nasional		100%	1.100.000.000	100%	1.200.000.000	100%	1.350.000.000	100%	1.400.000.000	100%	260.000.000	100%	280.000.000	100%	330.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi	Persentase atlet berprestasi yang berperan dalam event nasional		100%	500.000.000	100%	650.000.000	100%	700.000.000	100%	800.000.000	100%	900.000.000	100%	950.000.000	100%	1.000.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
Meningkatkan aktivitas olahraga masyarakat	Meningkatnya aktivitas olahraga masyarakat		Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang dibangun																	Kabupaten Bengkulu
			<i>Kegiatan :</i> - Pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Persentase sarana prasarana olahraga dalam kondisi baik		100%	3.000.000.000	100%	3.500.000.000	100%	4.500.000.000	100%	5.000.000.000	100%	6.500.000.000	100%	7.500.000.000	100%	9.500.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Persentase sarana prasarana olahraga dalam kondisi baik		100%	1.000.000.000	100%	1.500.000.000	100%	2.500.000.000	100%	2.000.000.000	100%	1.350.000.000	100%	1.400.000.000	100%	1.560.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga	Persentase sarana prasarana olahraga dalam kondisi baik		100%	250.000.000	100%	275.000.000	100%	320.000.000	100%	350.000.000	100%	450.000.000	100%	500.000.000	100%	550.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Program Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah kelompok olahraga yang aktif																	
			<i>Kegiatan :</i> - Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Persentase kelompok olahraga/club aktif		100%	200.000.000	100%	210.000.000	100%	225.000.000	100%	240.000.000	100%	260.000.000	100%	280.000.000	100%	330.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
Meningkatkan kemandirian pemuda	Meningkatnya kemandirian pemuda		Program Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	Persentase kelompok pemuda aktif																	
			<i>Kegiatan :</i> - Seleksi dan Pengiriman BPAD dan KKP	Persentase pemuda yang berperan dalam kegiatan kepemudaan		33 orang	150.000.000	33 orang	170.000.000	33 orang	185.000.000	33 orang	200.000.000	33 orang	225.000.000	33 orang	300.000.000	33 orang	370.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pendataan potensi kepemudaan	Persentase pemuda yang berperan dalam kegiatan kepemudaan		100%	120.000.000	100%	145.000.000	100%	165.000.000	100%	200.000.000	100%	225.000.000	100%	300.000.000	100%	345.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan	Persentase pemuda yang berperan dalam kegiatan kepemudaan		100%	110.000.000	100%	125.000.000	100%	150.000.000	100%	200.000.000	100%	215.000.000	100%	300.000.000	100%	325.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu

			- Penyelenggaraan Workshop kepemudaan	Persentase Wirausaha baru dari kalangan pemuda		1 keg	250.000.000	1 keg	310.000.000	1 keg	350.000.000	1 keg	380.000.000	1 keg	400.000.000	1 keg	425.000.000	1 keg	450.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
Meningkatkan capaian akuntabilitas kinerja dan keuangan	Meningkatnya kualitas capaian kinerja		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Prediket kinerja akuntabilitas																			
			Kegiatan :																				
			- Penyusunan perencanaan dan pelaporan program kegiatan perangkat daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan pelaporan evaluasi dan kinerja internal		5 dokumen	35.000.000	5 dokumen	40.000.000	5 dokumen	42.000.000	5 dokumen	37.000.000	5 dokumen	120.000.000	5 dokumen	140.000.000	5 dokumen	150.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
Meningkatkan kapasitas kelembagaan	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan dan kinerja		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan																				
			Kegiatan :																				
			- Penatausahaan pengelolaan keuangan dan aset	Jumlah aset yang dimanfaatkan																			
				Persentase SPJ yang diselesaikan sesuai aturan																			
			- Unit Kearsipan	Persentase dokumen / arsip penting yang tertata dan terpelihara																			
				Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prediket kinerja akuntabilitas																		
				Kegiatan :																			
			- Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar yang tertib administrasi		1.500 surat, 6 orang	130.000.000	1.500 surat, 6 orang	135.000.000	1.500 surat, 6 orang	138.000.000	1.500 surat, 6 orang	140.000.000	1.500 surat, 6 orang	145.000.000	1.500 surat, 6 orang	155.000.000	1.500 surat, 6 orang	200.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
			- Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik	Persentase ketersediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik sesuai kebutuhan		90%	610.000.000	90%	615.000.000	90%	625.000.000	90%	650.000.000	90%	700.000.000	90%	780.000.000	100%	850.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
			- Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang memiliki izin		10 unit	40.000.000	10 unit	44.000.000	10 unit	46.000.000	10 unit	50.000.000	10 unit	58.000.000	12 unit	62.000.000	15 unit	75.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
			- Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor		18 item, 159 orang/ 35 lokasi	3.250.000.000	18 item, 159 orang/ 35 lokasi	3.250.000.000	18 item, 159 orang/ 35 lokasi	3.300.000.000	18 item, 159 orang/ 35 lokasi	3.400.000.000	20 item, 162 orang/ 35 lokasi	3.450.000.000	20 item, 162 orang/ 35 lokasi	3.450.000.000	20 item, 162 orang/ 35 lokasi	3.500.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
			- Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah alat tulis kantor		34 item	95.000.000	34 item	97.500.000	34 item	98.500.000	34 item	100.000.000	36 item	150.000.000	36 item	189.000.000	38 item	210.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		
			- Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah ketersediaan barang cetakan dan penggandaan		14 item	60.000.000	14 item	62.000.000	14 item	63.500.000	14 item	65.000.000	14 item	75.000.000	14 item	82.000.000	14 item	85.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkalis		

			- Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen alat listrik	100%	15.500.000	100%	16.000.000	100%	17.500.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	35.000.000	100%	40.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	35 terbitan	35.000.000	35 terbitan	50.000.000	35 terbitan	38.000.000	35 terbitan	40.000.000	30 terbitan	35.000.000	30 terbitan	38.000.000	25 terbitan	30.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah box makanan dan minuman untuk kebutuhan rapat dan kegiatan disparbudpora	3000 box	55.000.000	3000 box	58.000.000	3000 box	60.000.000	3100 box	65.000.000	3100 box	70.000.000	3100 box	72.000.000	3100 box	75.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke luar dan dalam daerah	Jumlah ASN yang melakukan koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah dalam satu tahunnya	1 Tahun	580.000.000	1 Tahun	600.000.000	1 Tahun	650.000.000	1 Tahun	700.000.000	1 Tahun	650.000.000	1 Tahun	800.000.000	1 Tahun	850.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa keamanan kantor	Jumlah tenaga keamanan yang disediakan dalam satu tahun	56 orang , 14 lokasi	1.845.000.000	56 orang , 14 lokasi	1.845.000.000	56 orang , 14 lokasi	1.845.000.000	56 orang , 14 lokasi	1.850.000.000	58 orang , 14 lokasi	1.850.000.000	58 orang , 14 lokasi	1.850.000.000	58 orang , 14 lokasi	1.850.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa sopir kantor	Jumlah tenaga sopir kantor yang disediakan dalam satu tahun	1 orang	19.200.000	1 orang	20.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu										
			- Publikasi informasi pembangunan	Jumlah media informasi yang disediakan dalam satu tahun	10 media	51.000.000	10 media	52.500.000	10 media	53.000.000	10 media	55.000.000	10 media	62.000.000	10 media	65.000.000	10 media	70.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa pelayanan UPT museum kabupaten Bengkulu	Jumlah penyediaan penunjang untuk kebutuhan UPT museum kab. Bengkulu dalam satu tahunnya	12 bulan / 1 UPT	150.000.000	12 bulan / 1 UPT	145.000.000	12 bulan / 1 UPT	153.000.000	12 bulan / 1 UPT	151.000.000	12 bulan / 1 UPT	167.000.000	12 bulan / 1 UPT	165.000.000	12 bulan / 1 UPT	170.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa pelayanan UPT sarana dan prasarana Olahraga	Jumlah penyediaan penunjang untuk kebutuhan UPT sarana dan prasarana olahraga dalam satu tahunnya	12 bulan / 1 UPT	130.000.000	12 bulan / 1 UPT	135.000.000	12 bulan / 1 UPT	150.000.000	12 bulan / 1 UPT	145.000.000	12 bulan / 1 UPT	150.000.000	12 bulan / 1 UPT	200.000.000	12 bulan / 1 UPT	250.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa pelayanan UPT pengelolaan objek wisata selatbaru	Jumlah penyediaan penunjang untuk kebutuhan UPT pengelolaan objek wisata selatbaru dalam satu tahunnya	12 bulan / 1 UPT	110.000.000	12 bulan / 1 UPT	120.000.000	12 bulan / 1 UPT	130.000.000	12 bulan / 1 UPT	132.000.000	12 bulan / 1 UPT	140.000.000	12 bulan / 1 UPT	160.000.000	12 bulan / 1 UPT	200.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa pelayanan UPT cagar budaya bukit batu	Jumlah penyediaan penunjang untuk kebutuhan UPT cagar budaya bukit batu dalam satu tahunnya	12 bulan / 1 UPT	120.000.000	12 bulan / 1 UPT	125.000.000	12 bulan / 1 UPT	127.000.000	12 bulan / 1 UPT	130.000.000	12 bulan / 1 UPT	140.000.000	12 bulan / 1 UPT	170.000.000	12 bulan / 1 UPT	190.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Penyediaan jasa pelayanan UPT kebudayaan di kecamatan mandau	Jumlah penyediaan penunjang untuk kebutuhan UPT kebudayaan di kecamatan mandau dalam satu tahunnya	12 bulan / 1 UPT	110.000.000	12 bulan / 1 UPT	120.000.000	12 bulan / 1 UPT	125.000.000	12 bulan / 1 UPT	135.000.000	12 bulan / 1 UPT	145.000.000	12 bulan / 1 UPT	138.000.000	12 bulan / 1 UPT	175.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu

			- Penyediaan jasa pelayanan UPT pengelolaan objek wisata pulau rupa	Jumlah penyediaan penunjang untuk kebutuhan UPT pengelolaan objek wisata pulau rupa dalam satu tahunnya	12 bulan / 1 UPT	110.000.000	12 bulan / 1 UPT	120.000.000	12 bulan / 1 UPT	115.000.000	12 bulan / 1 UPT	115.000.000	12 bulan / 1 UPT	125.000.000	12 bulan / 1 UPT	130.000.000	12 bulan / 1 UPT	160.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Penyediaan jasa tenaga administrasi	Jumlah tenaga administrasi									12 bulan, 6 Orang	18.000.000	12 bulan, 6 Orang	18.000.000	12 bulan, 6 Orang	18.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Prediket kinerja akuntabilitas															Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			Kegiatan :																		
			- Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	3 jenis	43.000.000	4 jenis	45.000.000	4 jenis	50.000.000	1 jenis	35.000.000	5 jenis	60.000.000	5 jenis	80.000.000	5 jenis	100.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	9 item	650.000.000	9 item	700.000.000	9 item	800.000.000	9 item	815.000.000	10 item	860.000.000	10 item	900.000.000	10 item	950.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pengadaan mebelur	Jumlah mebelur kantor	100%	320.000.000	100%	350.000.000	100%	368.000.000	100%	405.000.000	100%	420.000.000	100%	450.000.000	100%	500.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor	Frekuensi perawatan gedung kantor	100%	52.000.000	100%	55.000.000	100%	60.000.000	100%	63.000.000	100%	70.000.000	100%	81.000.000	100%	85.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan dinas/operasional	10 unit	120.000.000	10 unit	125.000.000	10 unit	120.000.000	10 unit	135.000.000	10 unit	145.000.000	12 unit	165.000.000	15 unit	175.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Frekuensi perawatan peralatan gedung kantor	7 item	40.000.000	7 item	41.500.000	7 item	42.000.000	7 item	45.000.000	7 item	65.000.000	7 item	72.500.000	7 item	76.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang direhab	3 kegiatan	120.000.000	3 kegiatan	125.000.000	3 kegiatan	140.000.000	3 kegiatan	150.000.000	3 kegiatan	180.000.000	3 kegiatan	200.000.000	3 kegiatan	300.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pembangunan infrastruktur jaringan internet dan pembuatan home page	Jumlah jaringan internet dan website DISPARBUDPORA kab. Bengkulu tersedia, dan jumlah tenaga tim pengelola website dalam satu tahun	12 bulan, 6 orang	150.000.000	12 bulan, 6 orang	150.000.000	12 bulan, 6 orang	150.000.000	12 bulan, 6 orang	165.000.000	12 bulan, 6 orang	170.000.000	12 bulan, 6 orang	180.000.000	12 bulan, 6 orang	190.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pengadaan perlengkapan rumah jabatan/dinas	Jumlah perlengkapan rumah dinas yang disediakan dalam satu tahun	100%	300.000.000	100%	350.000.000	100%	450.000.000	100%	550.000.000	100%	650.000.000	100%	700.000.000	100%	850.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pengadaan perlengkapan gedung wisma atlet kab. Bengkulu	Jumlah perlengkapan gedung wisma atlet yang disediakan dalam satu tahun	100%	350.000.000	100%	450.000.000	100%	550.000.000	100%	750.000.000	100%	850.000.000	100%	900.000.000	100%	950.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pengadaan peralatan gedung wisma atlet kab. Bengkulu	Jumlah peralatan gedung wisma atlet yang disediakan dalam satu tahun	100%	100.000.000	100%	150.000.000	100%	160.000.000	100%	175.000.000	100%	200.000.000	100%	225.000.000	100%	250.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pengadaan mebelur gedung wisma atlet	Jumlah mebelur gedung wisma atlet yang disediakan dalam satu tahun	100%	200.000.000	100%	220.000.000	100%	250.000.000	100%	310.000.000	100%	330.000.000	100%	365.000.000	100%	400.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	
			- Pemeliharaan rutin/berkala rumah dinas	Frekuensi perawatan rumah dinas	100%	50.000.000	100%	65.000.000	100%	75.000.000	100%	80.000.000	100%	95.000.000	100%	110.000.000	100%	120.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu	

			- Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas	Jumlah rehab rumah dinas dan penataan rumah dinas		100%	150.000.000	100%	155.000.000	100%	180.000.000	100%	210.000.000	100%	260.000.000	100%	295.000.000	100%	350.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Prediket kinerja akuntabilitas																	
			<i>Kegiatan :</i>																		
			- Pendidikan dan pelatihan informal	Jumlah ASN/Non ASN yang mengikuti pendidikan dan pelatihan informal		20 orang	50.000.000	20 orang	65.000.000	20 orang	70.000.000	30 orang	50.000.000	30 orang	100.000.000	30 orang	130.000.000	30 orang	185.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu
			- Pelatihan SDM bidang olahraga	Jumlah peserta yang mengikuti bimtek di bidang olahraga		20 orang	50.000.000	40 orang	120.000.000	40 orang	150.000.000	40 orang	180.000.000	40 orang	200.000.000	40 orang	235.000.000	40 orang	250.000.000	Disparbudpora	Kabupaten Bengkulu

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator kinerja adalah alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan.

Penetapan indikator kinerja digunakan untuk mengukur kinerja atau keberhasilan organisasi dan merupakan syarat penting untuk menetapkan rencana kinerja sebagai penjabaran dari RPJMD.

Penetapan indikator kinerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis berpedoman pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Bengkalis.

Adapun Indikator Perangkat Daerah Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

Tabel 7.1

Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD									
NO	Indikator	Kondisi	Target Capaian Setiap Tahun						Kondisi
		Kinerja pada awal periode RPJMD							Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 0	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	
1.	Jumlah kunjungan wisatawan		53.000	53.000	53.000	53.000	55.000	58.000	58.000
2.	Rata-rata lama menginap wisatawan		3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari	3 hari
3.	Pertumbuhan wisatawan		92%	96%	98%	98%	98%	98%	98%
4.	Persentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD		7%	8%	9%	10%	11%	18%	20%
5.	Jumlah event seni dan budaya		10	10	11	13	13	13	13
6.	Jumlah situs cagar budaya yang dilestarikan		10	10	13	15	13	13	13
7.	Jumlah cabang olahraga yang memperoleh medali dalam event olahraga tingkat Provinsi		7	8	9	10	11	12	12
8.	Jumlah atlet berprestasi		20	30	40	50	60	70	70
9.	Jumlah kelompok olahraga yang aktif		20	25	30	35	40	45	45
10.	Persentase pembinaan kepemudaan		90%	90%	90%	90%	90%	90%	95%
11.	Jumlah wirausahawan muda		450	360	250	300	400	450	500

BAB VIII

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Bengkalis merupakan penjabaran visi dan misi yang dijabarkan melalui pelaksanaan rencana program dan kegiatan selama 5 (lima) tahun berdasarkan pada ketentuan peraturan perundangan terkait.

Rencana Strategis disusun dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Bengkalis dan penyusunannya dilakukan melalui berbagai rangkaian kegiatan dengan melibatkan para pemangku kepentingan.

Demikian Rencana Strategis Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bengkalis ini disusun dengan harapan dapat mendukung Visi dan Misi Kabupaten Bengkalis.

Bengkalis, Desember 2019

KEPALA DINAS PARIWISATA, KEBUDAYAAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BENGKALIS

H. ANHARIZAL, SE, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19650426 198601 1 001